

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan bertambah pesatnya jumlah penduduk di Indonesia dalam era globalisasi dan industrialisasi telah menimbulkan banyak permasalahan, salah satunya menyempitnya lapangan pekerjaan, akibatnya jumlah pengangguran semakin besar. Salah satu cara untuk mengatasi pengangguran yang paling tepat adalah dengan kewirausahaan. Pilihan berwirausaha akan memberikan peluang kepada individu untuk mencapai kesuksesan dan menciptakan lapangan pekerjaan untuk orang lain. Menurut Suharyadi et al (2007) kewirausahaan adalah seseorang yang menciptakan sebuah usaha atau bisnis yang dihadapkan dengan risiko dan ketidakpastian untuk memperoleh keuntungan dan mengembangkan bisnis dengan cara mengenali kesempatan dan memanfaatkan sumber daya yang diperlukan. Menurut Robert et al (2008) kewirausahaan adalah proses penciptaan sesuatu yang baru pada nilai menggunakan waktu dan upaya yang diperlukan, menanggung risiko keuangan, fisik serta risiko sosial yang mengiringi, menerima imbalan moneter yang dihasilkan serta kepuasan dan kebebasan pribadi.

Saat ini kewirausahaan telah menjadi topik yang hangat dan mulai diminati oleh sebagian besar masyarakat Indonesia dari golongan muda hingga golongan tua tertarik untuk memiliki bisnis yang mereka kelola sendiri terutama di bidang UMKM. UMKM merupakan bagian dari sistem perekonomian yang dapat menyerap tenaga kerja hampir mencapai setengah dari total penduduk Indonesia. Selain jumlah UMKM yang ada di Indonesia sangat banyak, UMKM juga dianggap sebagai salah satu alternatif penting yang mampu mengurangi beban berat yang dihadapi perekonomian nasional dan daerah. Maka dari itu usaha kecil dan mikro adalah agen-agen perubahan yang sebenarnya mampu memajukan masyarakat dan dapat membawa inovasi dengan perubahan secara terus-menerus, serta dapat meningkatkan kreativitas.

Pada beberapa tahun ini, pertumbuhan UMKM di Indonesia terus berkembang. Fenomena ini menggerakkan para pelaku bisnis untuk mendirikan bisnis usahanya sendiri, Mendorong banyak UMKM untuk berkompetisi dalam setiap aktivitas pemasaran produk dan jasa. Provinsi Lampung adalah salah satu wilayah yang sangat konsen terhadap pengelolaan UMKM. Hal itu dapat kita lihat bagaimana Provinsi Lampung banyak memiliki tempat-tempat sentra industri baik itu skala kecil, menengah maupun besar. Salah satu UMKM yang mengalami peningkatan yaitu UMKM dikota dibandar lampung. Berikut adalah data perkembangan jumlah UMKM kota Bandar Lampung :

Tabel 1.1 Data perkembangan UMKM Kota Bandar Lampung tahun 2014-2016

NO	BIDANG USAHA	JUMLAH USAHA		
		2014	2015	2016
Usaha Mikro				
1	Perdagangan	11.725	12.225	12.975
2	Jasa	1.490	1.570	1.690
3	Industri	6.343	6.393	6.468
Jumlah		19.558	20.188	21.133
Usaha Kecil				
1	Perdagangan	4.008	4.048	4.108
2	Jasa	2.307	2.327	2.357
3	Industri	8.776	8.811	8.864
Jumlah		15.091	15.186	15.329
Usaha Menengah				
1	Perdagangan	1.259	1.279	1.309
2	Jasa	361	365	371
3	Industri	3.691	3.701	3.716
Jumlah		5.311	5.345	5.396
JUMLAH		39.960	40.719	41.858

Sumber: Dinas koperasi dan Ukm kota Bandar Lampung 2018

Untuk mendukung kemajuan bisnis dan mendapatkan keuntungan yang diinginkan seorang wirausaha harus memanfaatkan teknologi informasi. Salah satu bentuk teknologi informasi yang sedang berkembang saat ini adalah penyebaran, pembelian, penjualan, pemasaran barang dan jasa melalui sistem elektronik seperti internet, televisi atau jaringan komputer atau *e-commerce*. Menurut Candra dan Dadang (2013) *E-commerce* adalah penjualan atau pembelian barang dan jasa antara perusahaan, rumah tangga, individu, pemerintah dan masyarakat atau organisasi swasta lainnya yang dilakukan melalui komputer pada media jaringan. *E-commerce* juga memberikan cara-cara baru dalam melaksanakan bisnis, sehingga siapa saja bisa memanfaatkan media tersebut untuk menjadi wirausaha yang mampu menciptakan dan memperluas bisnis secara lebih cepat dan lebih mudah di banding dulu (Dorris dan Reni, 2017). *E-commerce* telah memberikan dampak positif pada berbagai unsur bisnis, beberapa studi melihat peran *E-commerce* pada sub fungsi dari suatu usaha seperti pemasaran dan operasi. Christian dan Akhir (2013) telah mengemukakan bahwa aspek operasi dan aspek pemasaran memberi pengaruh yang signifikan pada kinerja UMKM yang menggunakan *E-commerce*.

Berdasarkan catatan kementerian pertanian, pada tahun 2016 Provinsi Lampung merupakan daerah pengekspor buah pisang terbesar kedua di Indonesia dengan angka mencapai 17,4 juta ton (Merdeka.com). Hal ini yang menjadi peluang besar masyarakat Lampung untuk mengembangkan produk pangan olahan yang berasal dari pisang. Salah satu jenis olahan pisang adalah keripik pisang. Kampung UKM Digital Keripik Lampung adalah kampung UKM digital yang pertama di provinsi Lampung. Kawasan ini juga sebagai salah satu industri unggulan dan pusat untuk belanja oleh-oleh khas Lampung (Teraslampung.com). Kawasan ini terletak di Jalan Pagar Alam, Kelurahan Gunung Terang, Kecamatan Tanjung Karang Barat, Kota Bandar Lampung, atau biasa dikenal sebagai Gang PU. Saat ini terdapat 34 produsen keripik dilihat dari jumlah toko yang dimiliki, rata-rata setiap produsen memiliki dua sampai empat toko. Berikut daftar nama-nama produsen keripik di kampung UKM digital keripik Lampung.

Tabel 1.2 Industri Keripik di Kampung UKM digital Keripik Lampung

No	Produsen Keripik	Jumlah Toko
1	Aneka keripik Ahhas	1
2	Aneka Keripik Alinda	1
3	Aneka keripik Arabar	1
4	Aneka Keripik Askha Jaya	5
5	Aneka keripik dian	1
6	Aneka Keripik Firman	2
7	Aneka keripik kurnia	1
8	Aneka Keripik Mahkota	1
9	Aneka Keripik Nisa	1
10	Aneka keripik puri jaya	3
11	Aneka Keripik Rizka	1
12	Aneka keripik Rona Jaya	1
13	Aneka keripik Royyan	1
14	Aneka Keripik Siger	1
15	Istana keripik Shaqila Jaya	1
16	Keripik Dua dara	1
17	Keripik Lala	1
18	Keripik Lateb Jaya	1
19	Keripik Naila	1
20	Keripik Nyoto Roso	2
21	Keripik Shinta	1
22	Keripik Zom.Zom Family	1
23	Oleh oleh keripik has lampung	1
24	Toko Alibaba	1
25	Toko Cesy Lia	2
26	Toko Enggal jaya	1
27	Toko Fino	2
28	Toko Ibu Mery	3
29	Toko Karya mandiri	2
30	Toko Saudagar	1
31	Toko Suheri	1
32	Toko Sumber Rezeki	1
33	Toko Wagiman	1
34	Toko Yaya	1

Sumber : Hasil survei peneliti (Januari 2018)

Selain memanfaatkan teknologi seorang wirausaha juga sebaiknya memahami sistem informasi akuntansi, karena informasi akuntansi mempunyai pengaruh yang sangat penting bagi pencapaian keberhasilan usaha, termasuk usaha kecil (Utomo,2010). Hal tersebut didukung oleh penelitian Indriani (2010) dalam Arlianto (2014), yang mengungkapkan bahwa “informasi akuntansi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha” seorang pengusaha akan lebih berhasil jika dalam menjalankan usahanya dilengkapi dengan pencatatan seperti mencatat bahan baku, hasil penjualan, jumlah produksi berpengaruh terhadap keberhasilan pengusaha kecil terutama dalam hal semakin meningkatnya jumlah produksi, bertambahnya karyawan dan meningkatnya omset teruji kebenarannya. Informasi akuntansi dapat menjadi dasar yang andal bagi pengambilan keputusan ekonomis dalam pengelolaan usaha kecil, antara lain keputusan pengembangan pasar, penetapan harga dan lain-lain.

Bisnis atau usaha merupakan salah satu alternatif individu dalam memenuhi kebutuhan hidup, baik bagi dirinya sendiri maupun keluarganya. Untuk menjadi seorang wirausaha dibutuhkan tekad yang kuat, kemampuan, dan keyakinan diri (*Self Efficacy*) terhadap usaha yang akan dijalankan. Menurut Bandura dalam Ghufron dan Risnawati (2012) efikasi diri adalah keyakinan individu mengenai kemampuan dirinya dalam melakukan tugas atau tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu. Perbedaan efikasi diri (*Self efficacy*) pada setiap individu terletak pada tiga komponen, yaitu *level* (tingkat kesulitan tugas), yaitu masalah yang berkaitan dengan derajat kesulitan tugas individu, *Strength* (kekuatan keyakinan), yaitu berkaitan dengan kekuatan pada keyakinan individu atas kemampuannya, dan *Generality* (generalisasi), yaitu hal yang berkaitan cakupan luas bidang tingkah laku di mana individu merasa yakin terhadap kemampuannya. Dari ketiga komponen dalam *self efficacy* tersebut terdapat pengaruh positif terhadap minat untuk berwirausaha

Penelitian ini merupakan replika dari penelitian Pramiswari (2017). Perbedaan penelitian ini dengan sebelumnya yaitu terletak pada objek penelitian dan variabel independen. Objek penelitian sebelumnya dilakukan pada mahasiswa jurusan akuntansi non regular angkatan 2014 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Udayana. Kemudian penambahan variabel *Self Efficacy* yang merupakan replika dari Mustofa (2014). Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan diatas, maka penulis berinisiatif melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *E-commerce*, Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dan *Self Efficacy* dalam Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha”**.

1.2 Ruang Lingkup Penelitian

Untuk lebih memusatkan penelitian pada pokok permasalahan serta untuk mencegah terlalu luasnya pembahasan, maka dalam penelitian ini terdapat ruang lingkup penelitian yaitu :

1. Populasi pada penelitian ini adalah kampung UKM digital sentra keripik Bandar Lampung.
2. Penelitian ini menggunakan 3 variabel independen (bebas) yaitu *E-commerce* (X1) Penggunaan sistem informasi akuntansi (X2) dan *Self Efficacy* (X3) dan variabel dependen yaitu pengambilan keputusan untuk berwirausaha (Y).

1.3 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah *E-commerce* berpengaruh dalam Pengambilan Keputusan untuk Berwirausaha?
2. Apakah penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh dalam Pengambilan Keputusan untuk Berwirausaha?
3. Apakah *Self Efficacy* berpengaruh dalam Pengambilan Keputusan untuk Berwirausaha?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk dapat membuktikan secara empiris Pengaruh *E-commerce* dalam Pengambilan Keputusan untuk Berwirausaha.
2. Untuk dapat membuktikan secara empiris Pengaruh Penggunaan sistem informasi akuntansi dalam Pengambilan Keputusan untuk Berwirausaha.
3. Untuk dapat membuktikan secara empiris Pengaruh *Self Efficacy* dalam pengambilan keputusan untuk Berwirausaha.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi penulis, diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang Pengaruh *E-commerce*, Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dan *Self Efficacy* dalam Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha.
2. Bagi kalangan akademisi, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan juga dapat dijadikan sebagai referensi dalam penelitian-penelitian yang sejenis dimasa mendatang.
3. Manfaat secara praktis, hasil penelitian diharapkan dapat membantu memberikan saran dan masukan bagi calon wirausahawan yang mempunyai keinginan untuk berwirausaha.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang cukup jelas tentang penelitian ini maka disusunlah suatu sistematika penulisan yang berisi mengenai informasi materi serta hal-hal yang berhubungan dengan penelitian ini. Adapun sistematika penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menguraikan latar belakang secara umum, ruang lingkup/batasan penelitian yang membatasi permasalahan, tujuan penelitian,

manfaat penelitian dan sistematika penulisan yang merupakan gambaran dari keseluruhan bab.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini memuat tentang teori-teori yang mendukung penelitian yang akan dilakukan oleh penulis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri dari variabel penelitian yang digunakan, definisi operasional, penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini diuraikan deskripsi objek penelitian, analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini penulis menjelaskan rangkuman dari pembahasan dan implikasi berkaitan dengan hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN